

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

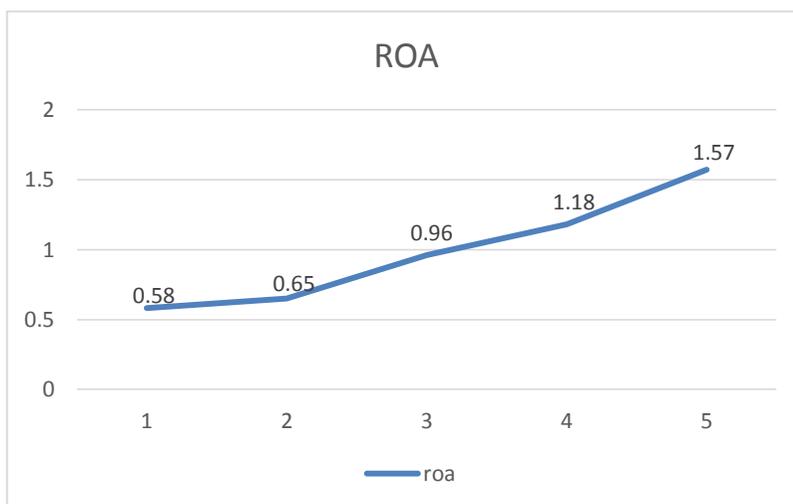
Seluruh perusahaan baik bergerak dalam bidang keuangan maupun tidak bergerak dalam bidang keuangan tentu akan mengharapkan keuntungan atau profitabilitas yang akan terus meningkat setiap tahun maupun bulannya. Demikian pula dengan perbankan syariah yang juga akan mengharapkan keuntungan yang juga akan terus meningkat setiap tahun dan bulannya.

Dalam 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2015-2019 profitabilitas bank syariah yang diwakilkan oleh *Return On Assets* (ROA) yang dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank karena *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan, rasio ini terbukti semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) bank

maka semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin tinggi pula posisi bank dalam mengelola penggunaan asset.<sup>1</sup> Dapat dilihat dari data olahan Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai nilai *Return On Assets* (ROA) yang berubah-ubah.

**Gambar 1.1**

**Diagram ROA**



Nilai profitabilitas bernilai sangat penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan atau bank syariah itu

---

<sup>1</sup> Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005) hlm. 18

sendiri, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut yaitu mendapatkan keuntungan perusahaan maupun bank syariah harus dapat menjalankan manajemen perusahaannya dengan sangat baik dan lancar sehingga akan mendapatkan keuntungan berdasarkan target atau tingkat keuntungan yang diinginkan. Akan tetapi seluruh rencana yang dijalankan untuk mendapatkan keuntungan tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat secara optimal. Adapun salah satu yang menjadi faktor penyebab timbulnya nilai profitabilitas yang dapat berubah ubah adalah timbulnya risiko.

Dalam perbankan syariah risiko yang paling sering ditemui adalah risiko pembiayaan atau yang biasa disebut sebagai *Net Performing Financing* (NPF). Penyebab utama terjadinya risiko pembiayaan atau *Net Performing Financing* (NPF) adalah bank dengan mudah memberikan pembiayaan atau investasi agar tidak terjadinya kelebihan likuiditas pada bank. Sehingga bank tidak melakukan penilaian kredit dengan teliti berdasarkan prinsip 5c

dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko usaha yang dibiayai.<sup>2</sup> Ketika pembiayaan yang disalurkan bank syariah mengalami macet maka akan terjadi pembiayaan bermasalah. Pembiayaan bermasalah dapat diukur dari tingkat rasio *net performing financing* (NPF).<sup>3</sup>

Risiko pembiayaan atau *Net Performing Financing* (NPF) adalah risiko yang terjadi akibat debitur dan atau pihak lain gagal dalam memenuhi kewajibannya kepada bank. Rasio yang digunakan untuk mengukur risiko pembiayaan adalah dengan menggunakan rasio *Net Performing Financing* (NPF). Menurut Surat Edaran Bank Indonesia tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan prinsip syariah<sup>4</sup> Tingkat rasio NPF yang tinggi akan menyebabkan biaya yang harus dibayarkan bank sangat tinggi, sehingga dapat menyebabkan kerugian pada bank. Karena semakin tinggi kredit bermasalah maka

---

<sup>2</sup> Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), hlm. 263

<sup>3</sup> Aulia Fuad Rahman dan Ridha Rocmatika, "*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan bagi hasil, dan Rasio Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*", (dalam skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya)

<sup>4</sup> Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPNP/2007 tentang Sistem Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan prinsip syariah

tinggi kemungkinan kerugian bank atau semakin rendah profitabilitas.<sup>5</sup>

Kondisi manajemen yang kurang memadai, memberikan pembiayaan kepada masyarakat maupun lembaga yang tidak dapat mengembalikan pembiayaan yang dilakukan akan membawa dampak terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh bank seperti menyebabkan kinerja bank menurun. Dengan menurunnya kinerja bank dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan masyarakat kepada bank.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk lanjut mengetahui menganalisa lebih jauh mengenai risiko pembiayaan bagi hasil dan risiko pembiayaan jual beli dalam meningkatkan profitabilitas bank umum syariah, sehingga membentuk proposal skripsi yang berjudul : **”ANALISIS RISIKO**

---

<sup>5</sup> Mutamimah dan Siti Nur Zaidah Chasanah,, “*Analisis Ekternal dan Internal Dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah di Indonesia*”, (Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol. 19 No. 1, Maret 2012), hlm 51

<sup>6</sup> Syawal Hariyanto, “*Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia*”, dalam Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 7 no.1 April 2017), hlm.42

**PEMBIAYAAN BAGI HASIL DAN RISIKO  
PEMBIAYAAN JUAL BELI TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH  
PERIODE TAHUN 2015-2019”**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka penulis, mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Risiko pembiayaan dalam Bank Umum Syariah merupakan penyebab utama dalam peningkatan *Net Performing Financing* (NPF).
2. Risiko-risiko yang dihadapi oleh bank menyebabkan kinerja bank menurun. Penurunan kinerja bank dapat menurunkan pula kepercayaan masyarakat.
3. Peningkatan maupun penurunan profitabilitas dapat terjadi dikarenakan adanya kredit bermasalah atau risiko pembiayaan.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas. Maka penulis membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh Variabel independen dari penelitian ini adalah risiko pembiayaan bagi hasil yaitu *Mudharabah* dan *Musyarakah* dan risiko pembiayaan jual beli yaitu *Murabahah* dan *Istishna* terhadap ROA (*Return On Asset*) sebagai variabel dependen.
2. Penelitian ini objek penelitian yang digunakan adalah Seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Tahun penelitian ini dimulai dari tahun 2015-2019.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikembangkan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh risiko pembiayaan bagi hasil dan risiko pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas

Bank Umum Syariah periode tahun 2015-2019 secara parsial dan secara simultan?

2. Berapa besar pengaruh risiko pembiayaan bagi hasil dan risiko pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode tahun 2015-2019?

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan masalah dalam penelitian yang dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh risiko pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*) dan risiko pembiayaan jual beli (*Murabahah* dan *Istishna*) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015-2019 secara parsial dan simultan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh risiko pembiayaan bagi hasil (*Mudharabah* dan *Musyarakah*) dan risiko pembiayaan jual beli

(*Murabahah* dan *Istishna*) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2015-2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat. Manfaat yang diharapkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan aplikasi teori yang selama diperoleh dalam perkuliahan dan agar dapat mengetahui mengenai pemahaman risiko pembiayaan dan ROA.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang berarti mengenai risiko pembiayaan kepada penulis dan pembaca khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.
3. Hasil dari peneliti ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual dan juga diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti sejenis dan academia lainnya, khususnya di Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam Universitas Sultan Maulana  
Hasanuddin Banten.

### **G. Sistematika Penulisan**

Bab kesatu pendahuluan yang menjelaskan mengenai latar belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan manfaat dari Penelitian serta membahas sistematika penulisan penelitian ini.

Bab kedua landasan teori yang menjelaskan teori umum yang akan digunakan dan teori khusus yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Dan juga teori yang didapatkan dari penelitian sebelumnya yang akan dijadikan landasan pendukung terkait dengan masalah yang akan di teliti serta kerangka pemikiran yang menjelaskan masalah yang akan diteliti. Serta hipotesis yang diajukan untuk dilakukan suatu pengujian.

Bab ketiga metodologi penelitian yang menguraikan secara spesifik mengenai waktu, tempat penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, jenis

metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat pembahasan hasil penelitian yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan dari hasil pengujian hipotesis.

Bab kelima kesimpulan yang menjelaskan ringkas terhadap perumusan masalah yang telah dibuat dan saran terhadap masalah yang diteliti.